

Penerapan Model *PBI* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dengan Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Gadungan 02 Kabupaten Blitar

Rinda Wahyu Hidayah, Nyamik Rahayu Sesanti*, Feria Nurfiana

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No. 48 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia

Email: nyamik@unikama.ac.id

Abstract

This study aims to improve science learning outcomes by strengthening the character profile of Pancasila students in class IV students at SDN Gadungan 02, Blitar district. Data collection techniques through tests and observation sheets. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes in grade IV Science Science material at SDN Gadungan 02 Blitar district. This is evident from the results of research conducted on pre-action students who received a complete score of 8 people or 36.3% with an average score of 64.3 while students who did not complete were 14 people or 63.7%. Then continued research in the first cycle of students who got a complete score of 12 students or 54.5% with an average score of 66.6 while students who did not complete were 10 students or 45.5%, then there was an increase in cycle I compared to the preaction. However, it does not meet the completeness category that has been determined. Then the research continued in cycle II, namely students who got a complete score of 16 students or 72.7% while students who did not complete were 6 students or 27.3% with an average score of 76.1. Cycle III students who got a complete score of 20 students or 90.9% while students who did not complete were 2 students or 9.1% with an average score of 85.7, then there was an increase in cycle III compared to cycles I and II and has meet the specified requirements.

Keywords: *student learning outcomes; Problem Based Learning; Pancasila student profile*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dengan penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV SDN Gadungan 02 kabupaten Blitar. Teknik pengumpulan data melalui tes dan lembar pengamatan. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi IPAS kelas IV SDN Gadungan 02 kabupaten Blitar. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada pratindakan peserta didik yang mendapat nilai tuntas sebanyak 8 orang atau 36,3% dengan rata-rata nilai 64,3 sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 orang atau 63,7%. Maka dilanjutkan penelitian pada siklus I peserta didik yang mendapat nilai tuntas sebanyak 12 peserta didik atau 54,5% dengan rata-rata nilai 66,6 sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 peserta didik atau 45,5%, maka terjadi peningkatan pada siklus I dibandingkan pada pratindakan. Akan tetapi belum memenuhi kategori ketuntasan yang telah ditentukan. Maka dilanjutkan penelitian pada siklus II yaitu peserta didik yang mendapat nilai tuntas sebanyak 16 peserta didik atau 72,7% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik atau 27,3% dengan nilai rata-rata 76,1. Siklus III peserta didik yang mendapat nilai tuntas sebanyak 20 peserta didik atau 90,9 % sedangkan peserta didik yang tidak tuntas 2 peserta didik atau 9,1 % dengan nilai rata-rata 85,7, maka terjadi peningkatan pada siklus III dibandingkan pada siklus I dan II serta telah memenuhi ketuntasan yang sudah ditentukan.

Kata kunci: hasil belajar siswa; *Problem Based Learning*; profil pelajar Pancasila

1. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku,

pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Dengan belajar diharapkan adanya perubahan positif dari dalam diri peserta didik sehingga mampu menyelesaikan masalah dalam hasil belajar yang telah dilakukan. Tanjung (2016: 73) mengatakan bahwa “Belajar merupakan hal yang kompleks. Komplek belajar tersebut dapat dipandang dari dua aspek, yaitu dari peserta didik dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Peserta didik mengalami proses mental dalam menghadapi tumbuhan, manusia dan bahan yang telah terhimpun dari buku-buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal”. Pada dasarnya pembelajaran yang diajarkan oleh guru bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan dan berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakat.

Di dalam proses pembelajaran guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Atau upaya untuk menciptakan lingkungan kelas yang lebih baik, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu tindakannya guru memiliki berbagai strategi/model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pratindakan pada hari Kamis tanggal 2 Maret 2023 di kelas IV SDN Gadungan 02 kecamatan Gandusari kabupaten Blitar diperoleh hanya terdapat 8 peserta didik yang tuntas dan mencapai nilai KKTP, sedangkan yang lain belum tuntas. Sedangkan kegiatan wawancara juga dilakukan kepada peserta didik kelas IV SDN Gadungan 02. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tentang proses pembelajaran yang dialami peserta didik pada materi pemenuhan kebutuhan. Adapun hasil wawancara tersebut yaitu: peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan karena materi yang relatif banyak; peserta didik kurang tertarik dengan materi pemenuhan kebutuhan, sehingga peserta didik kurang antusias dengan pembelajaran tersebut; peserta didik mudah bosan saat pembelajaran karena kegiatannya selalu sama/monoton; peserta didik mudah lupa materi yang telah dipelajari karena peserta didik saat pembelajaran kurang memperhatikan dan tidak fokus; apabila peserta didik merasa bingung peserta didik tidak berani untuk bertanya kemudian peserta didik juga tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya karena takut salah.

Selain melakukan observasi, penelitian juga dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas IV SDN Gadungan 02 mengenai proses pembelajaran IPAS pada materi pemenuhan kebutuhan. Berdasarkan kegiatan wawancara tersebut, dari total 22 peserta didik yang terdiri dari 7 perempuan dan 15 laki-laki diperoleh hasil belajar peserta didik masih banyak yang di bawah nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, faktor-faktor yang menyebabkan masih banyaknya nilai peserta didik di bawah nilai KKM antara lain yaitu: pembelajaran masih terpusat pada guru, dikarenakan kondisi peserta didik yang masih belum mampu untuk melakukan kegiatan yang terpusat pada peserta didik; mayoritas peserta didik masih kurang antusias dan belum dapat aktif saat proses pembelajaran; peserta didik kurang memahami materi, dikarenakan materi yang sangat banyak sedangkan alokasi waktu hanya sedikit; dibutuhkan ketelatenan untuk menjelaskan beberapa kali kepada peserta didik karena daya pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi kepada peserta didik kelas IV SDN Gadungan 02 tentang pengamalan nilai karakter profil pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memperlihatkan bahwa masih terdapat banyak peserta didik belum memiliki karakter profil pelajar Pancasila yang kuat dalam dirinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang kurang kesadaran dari diri sendiri untuk selalu berdoa sebelum dan setelah

pelajaran, gotong royong dalam memecahkan permasalahan, kesadaran diri untuk berperilaku mandiri dalam mengerjakan tugas, dan kreatif dalam menyelesaikan persoalan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik tentang pentingnya memiliki karakter profil pelajar Pancasila. Salah satu cara untuk menumbuhkan karakter profil pelajar Pancasila tersebut adalah melalui proses pendidikan di sekolah, akan tetapi bukan hanya sekedar memberikan teori saja melainkan pembiasaan sikap yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui pendidikan karakter di lingkup sekolah. Salah satunya dengan menerapkannya pada proses pembelajaran IPAS. Sehingga pembelajaran IPAS tersebut akan mencapai tujuan pembelajarannya dengan maksimal dan berkarakter.

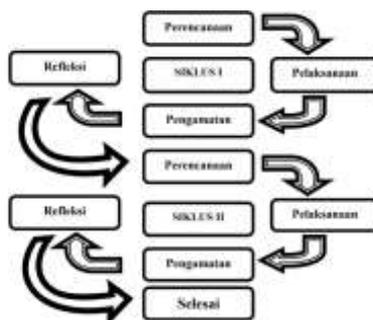
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu diupayakan pembaharuan model pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok, mereka saling membantu dalam mengatasi berbagai persoalan atau masalah yang diberikan guru sehingga mereka saling mengerti dan memahami pelajaran tersebut. Berdasarkan keberhasilan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadila Ulfa (2020) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam penggunaan model PBL. Hal ini ditunjukkan pada tahap siklus I memperoleh ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 72,24 dengan persentase mencapai 85%, pada tahap siklus II, ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 83,32 dengan persentase mencapai 96,4%. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Emenina Br Tarigan, dkk (2021) menunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar diperoleh sebesar 47% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 87%. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Arifin Manghsum dan Yunisrul (2020) juga menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar yang ditunjukkan pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar diperoleh sebesar 74,07% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 85,5%. Oleh sebab itu berdasarkan pemaparan uraian tersebut maka dibutuhkan adanya penelitian dengan harapan agar dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

2. Metode

Jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen dan teknik analisis data yang berkaitan dengan cara penelitian ditulis sebagai berikut.

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas dengan analisis deskriptif. Tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan hasil akhir yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Gadungan 02 Blitar pada mata pelajaran IPAS melalui model *problem based learning*. Dalam penerapan penelitian ini menggunakan model PTK atau penelitian tindakan kelas yang telah dimodifikasi yaitu model siklus Kemmis Mc. Taggart dimana ada 4 tahapan kegiatan yang harus dilalui meliputi 1) perencanaan; 2) Pelaksanaan Tindakan; 3) Observasi dan 4) Refleksi (Arikunto, 2021). Alur penelitian dalam PTK yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Alur penelitian dalam PTK

Pelaksanaan PTK yang dilakukan peneliti terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Rincian prosedur kegiatan yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut : (1) Perencanaan (*Planning*) yaitu pada tahap ini guru merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran dan media yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. (2) Pelaksanaan (*Acting*) dan Pengamatan (*Observing*), tahap ini dilakukan secara bersamaan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dan dengan bantuan media dan perangkat pembelajaran yang mendukung. Sedangkan kegiatan observasi dilakukan oleh teman sejawat yang ditunjuk oleh peneliti sebagai observer. (3) Refleksi (*Reflecting*), tahap refleksi digunakan untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian ini apakah perlu untuk melanjutkan siklus berikutnya ataukah berhenti sampai siklus ini.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 3 sampai 10 bulan Mei tahun 2023 dan bertempat di UPT SDN Gadungan 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar tahun ajaran 2022/2023 semester genap.

2.3 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini melibatkan 22 peserta didik di kelas IV SDN Gadungan 02 Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti melibatkan satu orang observer untuk membantu proses pembelajaran yaitu guru pamong.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

2.4.1 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data dan mengamati aktivitas guru maupun peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang menerapkan model PBL selama pembelajaran di dalam kelas dan untuk mengamati sikap peserta didik yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila. Instrumen yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada guru maupun siswa. Adapun pertanyaan yang diberikan adalah mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik maupun guru saat melaksanakan proses pembelajaran IPAS.

2.4.3 Tes

Tes digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan di akhir pembelajaran setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL. Kegiatan tes dilakukan berupa tes tulis atau soal evaluasi. Hal

tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mengenai materi pemenuhan kebutuhan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

2.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan model PBL. Dokumentasi penelitian dilakukan berupa data nama siswa, data hasil tes pratindakan, hasil evaluasi siswa, RPP pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui model PBL pada pembelajaran IPAS materi pemenuhan kebutuhan.

2.5 Analisis Data Penelitian

Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data yang digunakan merupakan yang diambil selama pelaksanaan tindakan mengenai proses penerapan model pembelajaran berupa *problem based learning*. Data diperoleh dari lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini diperoleh dari evaluasi aktivitas kegiatan belajar peserta didik dan tes tertulis.

Dari aspek-aspek yang dinilai tersebut menurut Permendikbud no 53 (2015:62) memiliki rentang penilaian antara lain sebagai berikut.

Tabel 2.1 Kriteria predikat hasil belajar peserta didik

Rentang nilai	Predikat	Kriteria
86-100	A	Sangat baik
71- 85	B	Baik
56- 70	C	Cukup
≤ 55	D	Perlu bimbingan

Hasil belajar peserta didik SDN Gadungan 02 Kabupaten Blitar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKTP 75. Ketuntasan belajar klasikal pada peserta didik dapat dikatakan tuntas jika peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 80%. Menurut Sudjana (2009: 8) perhitungan persentase ketuntasan yaitu 80% untuk ketuntasan klasikal. Secara klasikal dikatakan telah mencapai ketuntasan apabila 80% peserta didik dalam kelas telah mencapai ketuntasan nilai mencapai ≥ 75 . Nilai-nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam rentang persentase keberhasilan tindakan pada tabel pedoman tingkat keberhasilan.

Tabel 2.2 kriteria tingkat keberhasilan klasikal

Keterangan	Predikat	Kriteria Keberhasilan Tindakan
90% - 100%	A	Sangat baik
80% - 89%	B	Baik
70% - 79%	C	Cukup
60% - 69%	D	Kurang
≤ 59%	E	Sangat kurang

Sumber: Arifin (2016:236)

Tahap yang dilakukan setelah analisis data adalah evaluasi dan refleksi. Evaluasi pada dasarnya mengacu pada keefektifan tindakan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Jika tindakan yang dilakukan belum sesuai dengan harapan maka akan dilakukan pencarian penyebab ketidaksesuaian tersebut. Refleksi akan dilaksanakan setelah evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tindakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian diawali dengan pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan perubahan yang cukup signifikan sebagai berikut.

3.1.1. Pra Tindakan

Kegiatan pratindakan pada hari Kamis tanggal 3 Mei 2023 di kelas IV SDN 1 Gadungan 02 kecamatan Gandusari kabupaten Blitar diperoleh hanya terdapat 8 peserta didik yang tuntas dan mencapai nilai KKTP, sedangkan yang lain belum tuntas. Setelah dilakukan refleksi terdapat permasalahan yaitu: peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan karena materi yang relatif banyak; peserta didik merasa materi pemenuhan kebutuhan terlalu mudah, sehingga peserta didik kurang antusias dengan pembelajaran tersebut; peserta didik mudah bosan saat pembelajaran karena kegiatannya selalu sama/monoton; peserta didik mudah lupa materi yang telah dipelajari karena peserta didik saat pembelajaran kurang memperhatikan dan tidak fokus; apabila peserta didik merasa bingung peserta didik tidak berani untuk bertanya kemudian peserta didik juga tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya karena takut salah. Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada pra tindakan hanya mencapai rata-rata 64,3 dengan peresentase 36,3% dimana yang mendapatkan nilai di atas KKM 75.

3.1.2. Siklus I

Siklus I peserta didik dibimbing oleh guru untuk melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran. Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik bekerja secara kelompok. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ditemukan peserta didik yang masih bermain mengganggu temannya, dan juga peserta didik belum secara aktif dalam bekerjasama secara kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan, dan belum ada keberanian untuk mengutarakan pendapat saat kegiatan pembelajaran maupun diskusi kelompok. Hal ini disebabkan pembagian tugas kelompok yang kurang merata. Penjelasan kegiatan kelompok yang diberikan kurang jelas. Peserta didik kurang paham mengenai kegiatan kelompok pada topik Aku dan kebutuhanku menggunakan model pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu hanya mencapai rata-rata 66,6 dengan peresentase 54,5% dimana yang mendapatkan nilai di atas KKM 75. Hal ini disebabkan, guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan kurang memberi motivasi kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru.

3.1.3. Siklus II

Pada tindakan dalam siklus II guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu dengan tepat. Telah dijelaskan dengan baik perangkat pembelajaran yang digunakan kegiatan kerja kelompok dan individu. Mendorong peserta didik untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya terhadap materi dengan baik. Guru memotivasi peserta didik dalam membangun pengetahuan peserta didik dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal dengan baik. Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II belum mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu hanya mencapai rata-rata 76,1 dengan peresentase 72,7% dimana yang mendapatkan nilai di atas KKM 75.

3.1.4. Siklus III

Tindakan siklus II guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu dengan tepat. Telah dijelaskan dengan baik perangkat pembelajaran yang digunakan kegiatan kelompok dan individu. Mendorong peserta didik untuk mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya terhadap materi dengan baik. Guru memotivasi peserta didik dalam membangun pengetahuan peserta didik dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal dengan baik. Berdasarkan hasil tes akhir pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus II belum mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu hanya mencapai rata-rata 85,7 dengan peresentase 90,9% dimana yang mendapatkan nilai di atas KKM 75.

3.2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas tiga siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi IPAS bab 7 (Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?) pada topik A (Aku dan Kebutuhanku), B (Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?) dan C (Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Cara Pemenuhan Kebutuhan) di kelas IV SDN Gadungan 02 Kabupaten Blitar. Berikut hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas IV SDN Gadungan 02 kabupaten Blitar.

Tabel 3.1 Rata-rata hasil belajar peserta didiksiklus I,II dan III

No.	Nama	Nilai			
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Aditya Pandu Pratama	55	60	75	90
2	Agung Alva Riski	45	40	55	80
3	Alfino Putra Purnomo	80	80	80	80
4	Bintang Fajar Ramdhani	55	55	75	90
5	Denis Revano	60	80	80	90
6	Devano Bangkit Putra	80	85	85	95
7	Dwi Prasetyo	45	45	65	80
8	Excell Yuswa Pratama	80	80	80	90
9	Faisal Abdurrahman	70	75	80	90
10	Hafidh Abdul Ghani	80	80	90	90
11	Jihan Rahma Azahra	70	75	75	75
12	Kenzaalim Fernando	65	65	85	85
13	Meylisa Indah Sari	70	75	75	75
14	Rena Kariyati	80	85	90	95
15	Reni Kariyatun	80	80	85	95
16	Silvia Zahra	85	85	85	95
17	Wahyu Candra W	45	45	55	70
18	Wahyu Ningsih	55	55	75	85
19	William Setiven	50	50	75	85
20	Zheshyka Aura R	40	40	50	70
21	Zidhan Wahyu S	80	80	85	95
22	Zulfan Fahmi A	45	50	75	85
Total		1415	1465	1675	1885
Rata - rata		64,3	66,6	76,1	85,7

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa, pada pra tindakan peserta didik yang tuntas belajar hanya 8 siswa, dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik dengan nilai rata-rata 64,3. Pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 12

peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas 10 peserta didik dengan nilai rata-rata 66,6. Selanjutnya karena hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan siklus II. Pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 16 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas hanya 6 peserta didik dengan nilai rata-rata 76,1. Siklus III peserta didik yang tuntas sebanyak 20 peserta didik dan peserta didik yang tidak tuntas 2 peserta didik dengan nilai rata-rata 85,7. Perbandingan hasil belajar peserta didik individual pada pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III dapat digambarkan dalam bentuk diagram di bawah ini:

Tabel 3.2 Hasil belajar peserta didik secara klasikal

No.	Jenis Tes	Persentase Ketuntasan Klasikal
1	Tes pra tindakan	36,3 %
2	Post tes siklus I	54,5 %
3	Post tes siklus I	72,7 %
4	Post tes siklus I	90,9 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai peserta didik mengalami peningkatan dari dilaksanakannya post test tiap siklus. Berikut tabel karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV:

Tabel 3.3 Karakter profil pelajar Pancasila

No.	Karakter yang diamati	Nilai			
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa				
	a. Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	15	17	19	20
	b. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dengan jujur dan percaya diri sesuai kemampuan yang dimiliki	14	15	18	19
2	Mandiri				
	a. Melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang sudah disepakati	10	15	17	20
	b. Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas sampai tuntas	13	15	18	20
	c. Mengerjakan tugas sendiri/ tidak bergantung kepada orang lain	14	15	18	21
3	Bergotong royong				
	a. Menerima dan melaksanakan tugas serta peran dalam kegiatan kelompok (kerja sama).	12	16	20	21
	b. Memahami informasi dari orang lain dan menyampaikan informasi kepada orang lain menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.	14	18	20	22
4	Bernalar kritis				
	a. Mengidentifikasi dan mengolah informasi berdasarkan kegiatan diskusi kelompok	8	12	15	18
	b. Membuat kesimpulan terhadap permasalahan	2	6	8	8
5	Kreatif				

	a.	Peserta didik mampu membuat peta konsep/ rangkuman dengan baik dan benar	8	8	10	12
	b.	Peserta didik mampu membuat peta konsep/ rangkuman yang menarik	4	9	9	13
6		Berkhebinekaan global				
	a.	Menghargai budaya teman	15	18	18	21
	b.	Tidak membedakan teman	13	13	15	18

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV sudah memiliki karakter profil pelajar Pancasila, meskipun belum semua peserta didik memenuhi semua indikator yang ditetapkan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi IPAS kelas IV SDN Gadungan 02 kabupaten Blitar dengan penguatan karakter profil pelajar, dapat disimpulkan bahwa: data yang telah diperoleh peneliti dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang baik dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai 80% dan pada siklus III diperoleh ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 90,9% dengan nilai rata-rata 85,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui temuan yang telah diperoleh peneliti dapat memberikan jawaban terhadap hasil belajar IPAS BAB 7 kelas IV.

Ucapan Terima Kasih (Opsional)

Peneliti mengucapkan puji syukur keharirat Allah SWT karena karena rahmat dan karuniaNya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta semua orang yang terlibat dalam penulisan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Ariefin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Mangshum, A., & Yunisrul, Y. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Tematik Terpadu Menggunakan Model PBL Kelas IV SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 95-104.
- Permendikbud Nomor 53 Tahun. 2015. *Tentang Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (Online), (<http://jdih.kemdikbud.go.id/new/public/produk hukum>).
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta didik Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Di Kelas V Sdn 200111 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MBP*, 4(2), 1-62.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2294-2304.

Ulva, N., & Ahmad, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model PBL Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(5).